

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Salah satu dampak dari persaingan usaha yang kompetitif dapat ditandai dengan adanya perkembangan dunia industri yang banyak bermunculan dan meningkat dengan pesat. Menghadapi dan mengatasi persaingan dunia industri saat ini, perusahaan diwajibkan untuk selalu berfikir kreatif dan inovatif. Selain itu, perusahaan juga harus mampu menciptakan kualitas pekerjaan yang baik.

Melihat perkembangan dunia industri yang sangat cepat di Indonesia, maka CV Grand Global Sumatera ikut bersiap menghadapi pertumbuhan dan permintaan pembangunan gedung, fasilitas industri dan semua infrastruktur. CV Grand Global Sumatera merupakan perusahaan di bidang konstruksi yang bertujuan untuk menyelenggarakan usaha baik pembangunan, pemeliharaan, dan pengembangan di berbagai bidang bagi kepentingan perusahaan atau organisasi. Suatu perusahaan atau organisasi dalam pengerjaan suatu proyek, tentu sering melakukan pengadaan yang merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan atau penyediaan sumber daya, baik berupa barang atau jasa. Pengadaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau organisasi. Namun, pada kenyataannya perusahaan seringkali mengabaikan peran pengadaan yang dianggap tidak terlalu penting seperti halnya pemasaran, operasi, ataupun keuangan. Tujuan dari pengadaan adalah sebagai faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan agar berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Pengadaan juga merupakan salah satu bagian dari harta perusahaan dan mempunyai peranan penting dalam kelangsungan kegiatan operasionalnya.

Pengadaan barang atau jasa itu sendiri harus mempunyai alat yang baik untuk mendukung seluruh kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan, maka pengendalian intern sangat diperlukan pada setiap bidang di organisasi kerja. Pengendalian internal merupakan alat yang baik bagi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, kalau tidak ada pengendalian internal maka

pengadaan barang menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Dengan demikian, kontribusi pengendalian internal terhadap orang atau perusahaan adalah memberikan dan mengingatkannya agar di dalam mencapai tujuan dan keinginan perusahaan senantiasa memperhatikan pengendalian. Dengan pengendalian intern yang efektif dan efisien dapat melaksanakan pengadaan barang tepat waktu, tepat harga, kualitas (spesifikasi) terjamin, tepat kuantitas (volume), rekanan dan cara pengadaan yang tepat, serta kesepakatan nilainya yang sesuai sehingga dapat memanfaatkan barang yang diinginkan.

CV Grand Global Sumatera merupakan perusahaan kontraktor (*General Contractor*) yang bergerak dalam pembangunan dan pemeliharaan konstruksi seperti, gedung, jalan, jembatan, dermaga, perumahan, dan lain-lain. CV Grand Global Sumatera telah melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan besar, yang dimana dalam beberapa tahun terakhir CV Grand Global Sumatera memiliki nilai kontrak yang cukup besar dalam pembangunan suatu proyek.

Berikut rekapitulasi pengalaman kerja yang dilakukan CV Grand Global Sumatera tahun 2015-2019:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Pengalaman Kerja CV Grand Global
Sumatera Tahun 2015-2019

No.	Sub Bidang	Pengguna Jasa	Waktu pelaksanaan	Nilai Kontrak
1.	Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Tanah Proyek	PT. Utama Karya Infrastruktur	05 Ags 2015 s/d 31 Des 2016	Rp 43.543.500.000
	Pembangunan Jalan Tol Palembang-Indralaya			
2.	Perjanjian Jual Beli Split/ Batu Pecah Ex. Merak Antara PT. Utama Karya Infrastruktur dan CV GGS Proyek Pembangunan Tol Palindra	PT. Utama Karya Infrastruktur	08 Ags 2016 s/d 31 Juli 2017	Rp 70.070.000.000
3.	Pengadaan Material Batu Pecah Ex. Bojonegoro	PT. Utama Karya Infrastruktur	02 Ags 2017 s/d 02 Maret 2018	Rp 45.430.000.000
	Proyek Jalan Tol Palembang-Indralaya			
4.	Pengadaan Material Batu Split 3/5 Porty Jetty Sei Penyabungan Forestry	PT. Bumi Mekar Hijau	25 Mar 2019 s/d Selesai	Rp 12.759.944.740

Sumber: CV Grand Global Sumatera, 2020

CV Grand Global Sumatera dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemeliharaannya, sering kali melakukan kegiatan pengadaan barang terhadap alat pendukung konstruksi ataupun barang pelengkap agar pelaksanaan dalam pembangunan dan pemeliharaan proyek dapat berjalan dengan baik. Pengadaan barang yang sering dilakukan antara lain berkaitan dengan material konstruksi (batu, aspal, besi, pasir, balok), peralatan mekanik dan listrik (kabel, mesin bor, pompa, genset, generator). Pengadaan barang digunakan sebagai kelancaran dalam pekerjaan suatu perusahaan. Perusahaan dalam melakukan pengadaan barang biasanya menggunakan sistem dan prosedur yang berlaku. Proses terjadinya pengadaan barang sering kali terdapat kendala seperti, keterlambatan penyelesaian kegiatan pengadaan barang dan terjadinya penyelewengan.

Perusahaan tidak dapat menghindari risiko dalam kegiatan pengadaan barang, serta untuk mengelola risiko secara proposional yang berbanding lurus

dengan kompleksitas, nilai, dan pentingnya bagi suatu perusahaan. Manajemen risiko menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan untuk menghadapi risiko tinggi atau pengadaan bernilai tinggi. Risiko pengadaan barang yang terjadi pada perusahaan dapat berasal dari organisasi itu sendiri, dari pemasok, dari hubungan kontraktual, dan dapat berhubungan dengan aspek teknis, aspek, komersial, dan aspek administratif. Pengadaan barang suatu perusahaan terdapat serangkaian kegiatan, agar kegiatan pengadaan barang yang dilakukan sesuai apa yang diinginkan maka sangat diperlukan pengendalian intern yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu adanya analisis pengendalian intern atas pengadaan barang pada CV Grand Global Sumatera dan dibandingkan dengan pengendalian intern menurut COSO *framework*, karena pengendalian intern biasanya bersumber pada kerangka pengendalian COSO (*Committee of the Sponsoring Organization*) serta sistem pengendalian COSO *framework* bisa diterapkan di perusahaan besar maupun kecil dan bersifat fleksibel karena kriterianya bisa disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Oleh sebab itu, maka penulis bermaksud untuk membuat laporan akhir dengan judul “**Analisis Pengendalian Intern Atas Pengadaan Barang pada CV Grand Global Sumatera**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. CV Grand Global Sumatera masih belum melakukan pemisahan tugas pada fungsi pembelian dan fungsi penerimaan dalam melaksanakan kegiatan pengadaan barang, sehingga perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengalami keterlambatan penyelesaian kegiatan pengadaan barang dan terjadinya pengadaan barang fiktif.
2. CV Grand Global Sumatera dalam sistem otorisasi atas transaksi dan aktivitas masih dilakukan oleh satu pihak, yaitu Manajer Proyek dalam kegiatan pengadaan barang, yang dapat mengakibatkan terjadinya otorisasi transaksi fiktif sebagai upaya untuk melakukan tindakan penyelewengan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Mengenai penulisan laporan akhir ini, agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu menganalisis pengendalian intern atas pengadaan barang pada CV Grand Global Sumatera.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Mengetahui pemisahan tugas secara fungsional dalam melaksanakan kegiatan pengadaan barang pada CV Grand Global Sumatera.
2. Mengetahui sistem otorisasi atas transaksi dan aktivitas dalam kegiatan pengadaan barang pada CV Grand Global Sumatera.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah wawasan mengenai pengendalian intern atas pengadaan barang yang nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan untuk memberi masukan berupa saran-saran dan rekomendasi yang dapat memperbaiki kelemahan yang ada dalam pelaksanaan pengendalian intern atas pengadaan barang pada CV Grand Global Sumatera.

3. Bagi Akademik

Sebagai sumber informasi atau acuan dalam penulisan Laporan Akhir bagi mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting dalam proses penulisan. Untuk mendapatkan suatu data penelitian, penulis tentunya harus memahami metode pengumpulan data yang digunakan. Penulis dalam memperoleh data-data yang diperlukan guna mendukung dalam penulisan laporan Akhir ini, maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data-data yang objektif. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara
Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi
Merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Teknik Triangulasi
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Penjelasan teknik pengumpulan data di atas, maka yang penulis gunakan dalam pengumpulan data pada CV Grand Global Sumatera adalah teknik wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab pada pihak perusahaan untuk memperoleh beberapa informasi dari CV Grand Global Sumatera mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dan teknik observasi dengan melihat proses cara kerja pada perusahaan secara langsung, serta teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data tertulis yang dibuat oleh perusahaan.

Selain itu, penulis juga melaksanakan studi kepustakaan untuk mendapatkan teori-teori pendukung dalam pembuatan laporan akhir ini.

1.5.2 Jenis Data

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Berdasarkan hal ini, jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Penjelasan jenis-jenis data berdasarkan cara tersebut, penulis menggunakan data primer yang penulis peroleh berasal dari wawancara dan observasi secara langsung serta menggunakan data sekunder yang penulis peroleh dari dokumen yang ada di CV Grand Global Sumatera.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang mempunyai hubungan sangat erat satu dengan yang lainnya. Secara sistematika, bab-bab tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan memaparkan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain

pengertian pengendalian intern, tujuan pengendalian intern, konsep dasar pengendalian intern, komponen-komponen pengendalian intern COSO, keterbatasan pengendalian intern, pengadaan barang, proses pengadaan barang, prosedur pengadaan barang dan sistem akuntansi pembelian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, dan implementasi pengendalian intern atas pengadaan barang pada CV Grand Global Sumatera.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai pengendalian intern atas pengadaan barang pada CV Grand Global Sumatera.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan.